



Alokasikan Rp 80 M untuk Jalan Gang

PONTIANAK, TRIBUN - Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi Kamtono menyatakan peningkatan drainase dan jalan lingkungan terus menjadi prioritas yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak.

Edi memaparkan jumlah jalan lingkungan di Kota Pontianak saat ini mencapai 5400 gang dan kompleks pemukiman yang tersebar di sejumlah wilayah.

Menurutnya dari jumlah tersebut 82 persen di antaranya status jalan lingkungan dengan kondisi mantap. "Kita akan terus targetkan untuk meningkatkan kualitas jalan lingkungan dan drainase di Kota Pontianak," ujar Edi Kamtono, Jumat (3/1).

Dirinya menjabarkan terdapat sekitar Rp 82 miliar alokasi anggaran dari APBD tahun 2020 yang digelontorkan untuk pembangunan jalan lingkungan dan drainase lingkungan di Kota Pontianak.

"Pembangunan infrastruktur yang kita lakukan mengarah pada kategori-kategori untuk membahagiakan masyarakat Kota Pontianak, salah satunya dengan melebarkan jalan dan peningkatan jalan lingkungan," pungkasnya.

Anggota DPRD Kota Pontianak, Yandi menegaskan pihaknya dari legislatif terus mengawasi eksekutif (pemerintah) dalam menjalankan program-program pembangunan yang ada. Terkait alokasi anggaran untuk jalan lingkungan dan drainase mencapai Rp82 miliar, ia tegaskan akan terus melakukan pengawasan agar program yang ada berjalan sesuai dengan perencanaan.



TRIBUN PONTIANAK/DOK

MELINTAS - Seorang pengendara melintas di Jalan Padat Karya Pontianak Timur, belum lama ini.

"Terus kita minta perencanaannya yang matang, yang benar artinya punya skala. Sebetulnya kalau peningkatan anggaran akan terus berjalan, kita perlu mendorong akan peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas," ucapnya. Secara teknis Yandi menilai itu ada di ranah pemerintahan kota dalam hal ini eksekutif dinas PUPR.

"Kalau Kitakan hanya mengawasi saja, supaya pelaksanaannya terlaksana sesuai jangan sampai ada hal-hal yang tidak benar," tegasnya.

Semua daerah di Kota Pontianak tidak ada yang dianak tirikan, ia menyebutkan terus mendorong pemerintah untuk memperhatikan

kan semua wilayah namun tetap berdasarkan skala prioritas karena anggaran yang ada terbatas.

"Intinya kita ingin pemerataan pembangunan khusus zona-zona wilayah yang kurang di perhatian selama ini menurut masyarakat, baik Pontianak Timur maupun Utara sebetulnya terus kita dorong untuk peningkatam fasilitas dan infrastrukturnya," ucap Yandi.

Satu diantara yang dikeluarkan oleh masyarakat pada Yandi adalah kondisi Jalan Padat Karya, Pontianak Timur. Yandi menyebutkan setiap masyarakat Pontianak, berhak mendapatkan fasilitas yang sama. Maka pihaknya terus mendorong adanya pe-

ingkatan dan pembangunan Jalan Padat Karya tersebut. Pemerataan sangat penting, Politisi Hanura ini tegas menyampaikan semua tempat mempunyai hak yang sama untuk menerima pembangunan.

Tidak ada prioritas harus kawasan A atau kawasan B, semua menurutnya harus prioritas dulu. Terutama yang sangat membutuhkan, kalau kondisi terbaru ini (Jalan Padat Karya) sangat membutuhkan, tidak ada masalah sebetulnya di mulai dari Pontianak Timur.

"Tidak ada masalah, semua punya hak yang sama setiap wilayah. Tidak ada yang istimewa dan sebagainya" pungkasnya. **(dan/oni)**